

Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Lapangan Dan Prestasi Akademik yang Dimoderasi Oleh Keaktifan Mahasiswa Dalam Berorganisasi Terhadap Kesiapan Mahasiswa Dalam Memasuki Dunia Kerja

Rinda Sari¹, Rita Syofyan²

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang
rindasari4428@gmail.com¹, ritasyofyanunp@fe.unp.ac.id²

Abstract : *The purpose of this research is to find out the influence of fieldwork experience and academic achievement moderated by students' activeness in organizing towards the readiness of Faculty of Economics students in 2016 in entering the world of work. This type of research is kausative. The population in this study was students of the Faculty of Economics in 2016. The number of research samples as many as 100 people and selected using the technique Proportional Random Sampling. The analysis method used is Moderated Regression Analysis (MRA) using SPSS 16. The results of the study showed that (1) experience of field work practices significantly influenced the readiness of Faculty of Economics students in 2016 in entering the world of work, (2) academic achievement had a significant influence on the readiness of students of the Faculty of Economics in 2016 in entering the world of work, (3) experience of field work practice moderated by student activity in organizing significantly influenced the readiness of Faculty of Economics students in 2016 in entering the world of work , (4) academic achievement moderated by the activeness of students in organizing has a significant effect on the readiness of students of the Faculty of Economics in 2016 in entering the world of work.*

Keywords: *experience, academic achievement, activeness in organizing and readiness*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, sumber daya manusia dituntut untuk lebih menonjolkan kelebihannya dalam masing – masing bidang sumber daya agar mampu bersaing secara tingkat internasional. Selain itu era globalisasi juga menciptakan tingginya tingkat kompetisi di dalam pasar tenaga kerja secara tidak langsung. Indonesia adalah salah satu negara yang tidak lepas dari permasalahan yang berkaitan dengan sumber daya manusia (SDM) seperti: rendahnya kualitas tenaga kerja, tingginya angka pengangguran dan kesempatan kerja yang kurang luas karena semakin banyaknya penduduk yang tidak memiliki keterampilan kerja di Indonesia dan hal tersebut juga akan mengakibatkan Indonesia menjadi salah satu pasar utama bagi produk-produk asing serta pasar lapangan kerja bagi tenaga asing (Departemen Tenaga Kerja RI, 2011).

Berdasarkan data tingkat pengangguran terbuka (TPT) menurut tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan mulai bulan Agustus tahun 2015-2019 dilihat bahwa lulusan

perguruan tinggi yang terdiri dari Diploma dan Universitas masih sangat tinggi jumlah angka penganggurannya dan tahun 2015 menjadi puncak tertinggi jumlah angka pengangguran dari lulusan perguruan tinggi. Selain itu lulusan perguruan tinggi dari tahun 2015 sampai 2019 masih menjadi tingkat pengangguran tertinggi dibandingkan dengan lulusan lainnya yang pendidikannya lebih rendah dari lulusan perguruan tinggi (Badan Pusat Statistik, 2019).

Penelitian Franita (2016) menyebutkan bahwa salah satu hal yang dapat dilakukan oleh instansi pemerintahan dalam mengurangi tingginya tingkat pengangguran yaitu dengan meningkatkan sumber daya manusia yang ada menjadi berkualitas dan salah satu dari berbagai upaya dalam meningkatkan kualitas sumber manusia tersebut yaitu dengan melalui pendidikan yang di tempuh. Namun faktanya lulusan perguruan tinggi masih menjadi tingkat pengangguran tertinggi dibandingkan pendidikan yang lebih rendah dari perguruan tinggi.

Hal ini juga tecamtum di dalam tujuan Universitas Negeri Padang (UNP) tahun 2018 tentang menghasilkan lulusan yang unggul, bermoral, dan agamais yang berdaya saing tinggi dan mampu beradaptasi dengan perkembangan serta terselenggaranya kegiatan kemahasiswaan yang membentuk calon pemimpin dan wirausahawan yang berkarakter. Indonesia banyak sekali memiliki Perguruan Tinggi Negeri (PTN) salah satunya yaitu Universitas Negeri Padang (UNP) yang sekarang masih berjuang dalam menghasilkan lulusan yang berkompeten untuk menghadapi persaingan kerja yang semakin ketat selain itu mahasiswa Universitas Negeri Padang juga dituntut untuk memiliki kesiapan dalam memasuki dunia kerja dari sedini mungkin agar setelah lulus nantinya mahasiswa Universitas Negeri Padang bisa langsung siap untuk bekerja.

Menurut Slameto (2015), kesiapan merupakan seluruh keadaan yang membuat seseorang mampu memberi jawaban pada situasi tertentu. Hal tersebut mencakup setidaknya-tidaknya 3 aspek yaitu: (1) kondisi fisik, mental dan emosional; (2) kebutuhan, motif dan tujuan; (3) keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang telah dipelajari.

Widyatmoko (2014), dalam penelitiannya menguraikan bahwa ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan dalam mengatur kesiapan kerja, yaitu (1) memiliki beberapa pertimbangan yang logis dan obyektif, (2) memiliki keinginan dan kemampuan dalam bekerjasama dengan orang lain, (3) mempunyai sikap kritis, (4) mudah beradaptasi dengan lingkungan, (5) mampu tanggung jawab, (6) memiliki kemauan yang tinggi untuk maju dan selalu mengikuti perkembangan sesuai bidang keahlian.

Sejalan dengan itu Pool & Sewel dalam (Azizah, Santoso, & Sumarti, 2019) mengatakan bahwa, kesiapan kerja dipengaruhi beberapa faktor yaitu: (1) seperangkat pengetahuan, (2) keterampilan, (3) pemahaman dan (4) sikap pribadi yang membuat orang siap untuk memilih pekerjaan yang sesuai sehingga tercapai kesiapan kerja. Pengetahuan tidak hanya secara akademis mengenai teori yang diperoleh di dalam kelas, melainkan diperlukan pula pengetahuan tentang dunia kerja yang diberikan kepada calon lulusan agar: (1) Memiliki gambaran yang mendukung kesiapan kerja. (2) Praktik langsung dalam kegiatan usaha dan kegiatan industri juga dapat mengembangkan keterampilan dari mahasiswa tersebut. (3) Dengan langsung mengikuti kegiatan kerja dalam bidang usaha atau bidang industri juga dapat menambah wawasan maupun pengalaman mahasiswa.

Selain itu kesiapan kerja juga sangat memerlukan pelatihan atau praktik kerja dengan suasana dan tempat sesuai dengan bidang ilmu yang dikuasai. Dunia usaha/dunia industri adalah wahana mengeksplorasi kemampuan pengetahuan, keterampilan dan segi mental mahasiswa. Pengalaman yang diperoleh selama melakukan praktik kerja lapangan membuat mahasiswa lebih siap melaksanakan tugas-tugas di dunia kerja. Menurut Muktiani (2014), mengatakan bahwa magang yang dilaksanakan dalam bidang usaha dan industri merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja seseorang.

Selain berpengalaman dalam melakukan praktik kerja lapangan, masih banyak para ahli yang mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan seperti Sastro hadiwiryo dalam (Suryani, 2015), yang mengatakan bahwa kesiapan kerja dipengaruhi beberapa faktor yaitu: (1) Prestasi akademik, adalah alat untuk melihat secara langsung tingginya kemampuan calon pekerja, dan sekaligus untuk memperoleh data yang bersangkutan dengan calon pekerja. (2) Pengalaman, yaitu merupakan kunci pokok bagi calon pekerja untuk terjun dalam bidang yang diinginkan, karena pada dasarnya teori yang pernah diterima di bangku pendidikan sering kali berbeda dengan praktik langsung di lapangan pekerjaan. (3) kesehatan fisik mental, yaitu salah satu yang harus dipertimbangkan oleh perusahaan untuk menghindari adanya kerugian dimasa yang akan datang.

Baiti (2010), mengatakan bahwa prestasi akademik merupakan hasil seseorang yang sudah diraih, dicapai dan didapatkan dengan penuh perjuangan. Prestasi seseorang biasanya berbeda - beda atau sering kali tidak mendapatkan hasil yang sama di setiap bidangnya, misalnya prestasi di bidang kesenian, di bidang olahraga atau bidang lainnya. Sedang akademik adalah segala hal yang berkaitan dengan keilmuan.

Prestasi akademik mahasiswa dapat diukur dari Indeks Prestasi Kumulatif. Prestasi akademik mahasiswa juga dijadikan alat untuk bahan evaluasi dalam meningkatkan kinerja agar tercapainya tujuan pendidikan sekaligus untuk mendorong terciptanya lulusan yang berkualitas dan siap untuk memasuki dunia kerja.

Aktif organisasi merupakan salah satu faktor eksternal dalam mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa, dimana berorganisasi merupakan kegiatan langsung yang berada dalam lingkungan kampus. Menurut Pratiwi (2017) mengatakan bahwa mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi akan memiliki pengaruh yang tinggi terhadap prestasi belajar mahasiswa tersebut. Dengan aktif berorganisasi mahasiswa dituntut untuk mampu mengatur waktunya dengan sebaik mungkin, baik itu waktu untuk kuliah maupun untuk berorganisasi. Prestasi akademik mahasiswa yang bisa mengatur waktunya dengan baik antara kuliah dengan aktif organisasi akan lebih baik dibandingkan mahasiswa yang tidak bisa mengatur waktunya sama sekali.

Selain itu Ada beberapa aspek yang berpengaruh dalam membangun kesiapan kerja menurut Krisnamurti (2017), yaitu salah satunya Pengalaman Organisasi. Mahasiswa yang siap bekerja tidak cukup hanya dibekali dengan ilmu dan keterampilan sesuai dengan bidang ahli. Perlu keterampilan umum (*generic skill*) di luar rutinitas yang diperoleh selama perkuliahan. Kegiatan keorganisasian bagi mahasiswa akan memperoleh banyak pengalaman, wawasan, dan pengetahuan yang tidak diperoleh ketika pembelajaran di kelas maupun praktik diluar kelas

sekalipun. Mahasiswa yang aktif beorganisasi akan lebih terlatih untuk bekerja sama dengan orang lain dan lebih percaya diri, hal ini merupakan bekal lebih untuk terjun ke dunia kerja.

Menurut Azizah et al., (2019), mengatakan bahwa terdapat banyak sekali mamfaat jika seseorang aktif dalam mengikuti organisasi antara lain yaitu: untuk meningkatkan kemampuan *softskill*, menambah wawasan dan jaringan, minat dan bakat mahasiswa dapat ditampung dan berkembang, meningkatkan kompetensi sosial serta mendapat bekal nilai lebih yang menunjang memasuki dunia kerja.

Selain itu menurut Krisnamurti (2017) juga mengatakan bahwa, mahasiswa yang berpartisipasi aktif dalam berorganisasi akan memiliki banyak pengalaman berorganisasi, sehingga lebih siap untuk kerja dibandingkan mahasiswa yang sama sekali tidak memiliki pengalaman. Pengalaman tersebut antara lain menumbuhkan kepercayaan diri dan ketertarikan terhadap hal-hal baru.

Dari fenomena yang terjadi diketahui bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang tahun masuk 2016 yang aktif dalam organisasi masih sedikit dari jumlah keseluruhan mahasiswa Fakultas Ekonomi tahun 2016. Diketahui dari hasil wawancara yang dilakukan Pada tanggal 15 januari 2020 kepada 30 mahasiswa Fakultas Ekonomi tahun 2016 yang menyebabkan banyaknya mahasiswa yang tidak aktif dalam berorganisasi adalah salah satunya masih adanya pandangan mahasiswa yang mengatakan berorganisasi tidak lebih dari sekedar membuang sebagian waktu mahasiswa, membuang energi mahasiswa, dan membuang materi mahasiswa.

Selain itu berorganisasi juga dianggap sebagai ajang mencari kawan bahkan juga ada yang hanya untuk mencari eksistensi saja, hal tersebut adalah bukti bahwa adanya kesalahpahaman tentang persepsi sebagian mahasiswa terhadap organisasi. Ini adalah sebagian kecil pendapat mahasiswa Fakultas Ekonomi tahun 2016 dan sebagian besar berpendapat bahwa dengan mengikuti organisasi mahasiswa bisa meningkatkan kematangan *soft skill*, memiliki banyak pengalaman terutama dibidang organisasi yang dimasuki, mendapatkan berbagai macam informasi baik itu didalam kampus maupun diluar kampus, bertambahnya wawasan dan jaringan, lancarnya berkomunikasi di depan umum, mudah dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan baru dan organisasi merupakan wadah melatih diri untuk bekerja karena di dalam organisasi sangat dituntut untuk bisa bekerja sama.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif asosiatif. Data primer dan data sekunder adalah jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. Data primer adalah data yang diperoleh dari mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang tahun 2016 menggunakan kuesioner/angket. Sedangkan data sekunder yaitu data IPK mahasiswa Fakultas Ekonomi tahun 2016 dan data jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang tahun 2016. *Proportional random sampling* merupakan tehnik yang digunakan dalam pengambilan sampel ini, jumlah sampel yang digunakan sebanyak 100 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi tahun 2016. Dan menggunakan

teknik analisis data yaitu *moderated regression analysis* (MRA) serta uji hipotesis untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk melihat pengaruh pengalaman praktik kerja lapangan dan prestasi akademik yang dimoderasi oleh keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi terhadap kesiapan mahasiswa Fakultas Ekonomi tahun 2016 dalam memasuki dunia kerja. Sebelum melakukan uji *moderated regression analysis* (MRA), maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik seperti uji normalitas, uji heterokedastisitas, dan uji multikolinearitas. Selanjutnya dilakukan uji *moderated regression analysis* (MRA) dan uji hipotesis.

Hasil Uji normalitas yang dilakukan untuk menguji kenormalan distribusi data dengan menggunakan metode *Kolmogrov Smirnov Test*. Dari hasil uji normalitas menggunakan metode *Kolmogrov Smirnov* diperoleh nilai residual *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,999. Nilai sigfikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,999 > 0,05$) sehingga disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal, dan analisis dapat dilanjutkan. Selanjutnya hasil uji multikolinearitas yang dilakukan untuk menghindari agar tidak ada variabel bebas yang berkorelasi sesamanya. dengan hasil uji multikolinearitas diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) variabel pengalaman praktik kerja lapangan, Prestasi akademik, dan Aktif berorganisasi masing-masing nilai VIF ketiga variabel tersebut lebih kecil dari 10,00 yaitu ($1,913 < 10,00$), ($1,004 < 10,00$), dan ($1,918 < 10,00$). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah *Multikolinearitas* pada data dalam penelitian ini.

Sedangkan hasil uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan model regresi. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan grafik *Scatterplot*. Berdasarkan gambar grafik *Scatterplot*, dasar pengambilan keputusannya adalah apabila terdapat pola tertentu pada grafik *Scatterplot* SPSS 16 seperti titik-titik yang membentuk pola teratur maka dapat disimpulkan terjadi masalah heteroskedastisitas dan sebaliknya. sehingga dapat disimpulkan pada penelitian ini seluruh variabel bebas tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Kemudian dilakukan uji linearitas untuk mengetahui sifat hubungan linear antar variabel, dengan hasil yaitu adanya hubungan linear antara kesiapan memasuki dunia kerja dengan pengalaman praktik kerja lapangan sebesar $0,573 > 0,05$ dan kesiapan memasuki dunia kerja dengan prestasi akademik sebesar $0,659 > 0,05$ serta antara kesiapan memasuki dunia kerja dengan keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi sebesar $0,250 > 0,05$. karena nilai yang di dapat lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman praktik kerja lapangan, prestasi akademik dan keaktifan mahasiswa berorganisasi linear dengan kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja.

Selanjutnya dilakukan analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA) dan uji hipotesis pada variabel pengalaman praktik kerja lapangan (X1), prestasi akademik (X2), yang dimoderasi oleh keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi (Z), berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi tahun 2016 (Y).

Moderated Regression Analysis (MRA)

Untuk menguji peran variabel moderasi, penelitian ini data dianalisis melalui MRA. Dimana pada proses MRA variabel X dan Z dikalikan menjadi variabel interaksi (XZ) dan meregresikan X, Z, dan ZX terhadap Y. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut: langkah pertama, Meregresikan variabel eksogen (X1 dan X2) terhadap variabel endogen (Y), diperoleh persamaan sebagai berikut:

Tabel 1. Koefisien Regresi Pengalaman Praktik Kerja Lapangan dan Prestasi Akademik Terhadap Kesiapan Mahasiswa Dalam Memasuki Dunia Kerja

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	23.627	11.917		1.983	.050
1 Pengalaman PKL (x1)	.195	.083	.212	2.349	.021
Prestasi Akademik (x2)	12.567	2.713	.418	4.632	.000

Sumber: Olahan data SPSS 16 (2020)

Dari hasil pengolahan data diatas maka diperoleh t_{hitung} Pengalaman praktik kerja lapangan (X1) terhadap kesiapan memasuki dunia kerja sebesar $2,349 > 1,66039$ pada signifikan $0,021 < 0,05$ berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman praktik kerja lapangan terhadap kesiapan memasuki dunia kerja dan t_{hitung} prestasi akademik (X2) terhadap kesiapan memasuki dunia kerja sebesar $4,632 > 1,66039$ pada signifikan $0,000 < 0,05$ berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi akademik terhadap kesiapan memasuki dunia kerja. Dengan ini berarti, hipotesis yang menyatakan pengalaman praktik kerja lapangan dan prestasi akademik berpengaruh terhadap kesiapan memasuki dunia kerja diterima. Selanjutnya langkah kedua, yaitu: meregresikan variabel eksogen (X1X2) dan variabel yang dihipotesiskan sebagai variabel pemoderasi (Z) terhadap variabel endogen (Y), diperoleh persamaan sebagai berikut:

Tabel 2. Koefisien Regresi Variabel Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (X1), Prestasi Akademik (X2), dan Keaktifan Mahasiswa dalam Berorganisasi (Z) terhadap Kesiapan Mahasiswa dalam Memasuki Dunia Kerja (Y)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	22.402	11.789		1.900	.060
1 Pengalaman PKL	.195	.083	.212	2.349	.021
Prestasi Akademik	12.330	2.683	.410	4.595	.000
Aktif Berorganisasi	.137	.074	.228	1.851	.067

Sumber: Olahan data SPSS 16 (2020)

Dari pengolahan data diatas pada variabel aktif berorganisasi diperoleh nilai signifikan $0,064 > 0,05$ yang berarti aktif berorganisasi tidak berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa Fakultas Ekonomi tahun 2016 dalam memasuki dunia kerja. Kemudian langkah ketiga, yaitu:

meregresikan variabel eksogen (X1X2), variabel yang dihipotesiskan sebagai variabel moderasi (Z), dan variabel interaksi (X1Z dan X2Z) terhadap variabel endogen (Y). dengan menggunakan dua tahap, yaitu: (a) meregresikan variabel eksogen (X1), variabel yang dihipotesiskan sebagai variabel moderasi (Z), dan variabel interaksi (X1Z) terhadap variabel endogen (Y)

Tabel 3. Koefisien Regresi Variabel pengalaman praktik kerja lapangan (X1) yang dimoderasi keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi (Z) dan variabel interaksi (X1Z) terhadap kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja (Y)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	-150.143	67.410		-2.227	.028
Pengalaman PKL	2.629	.817	2.854	3.219	.002
1 Aktif Berorganisasi	2.240	.650	3.718	3.443	.001
Pengalaman PKL*aktif Berorganisasi	-.025	.008	-5.803	-3.230	.002

Sumber: Olahan data SPSS 16 (2020)

Dari hasil pengolahan data diatas maka diperoleh nilai signifikan pengalaman praktik kerja lapangan yang dimoderasi oleh keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi terhadap kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja sebesar $0.002 < 0.05$ yang artinya keaktifan mahasiswa berorganisasi memperkuat pengaruh pengalaman praktik kerja lapangan terhadap kesiapan memasuki dunia kerja. Selanjutnya tahap kedua yaitu: (b) meregresikan variabel eksogen (X2), variabel yang dihipotesiskan sebagai variabel moderasi (Z), dan variabel interaksi (X2Z) terhadap variabel endogen (Y)

Tabel 4. Koefisien Regresi Variabel pengalaman praktik kerja lapangan (X2) yang dimoderasi keaktifan mahasiswa dalam beorganisasi (Z) dan variabel interaksi (X2Z) terhadap kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja (Y)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	79.149	24.026		3.294	.001
Prestasi Akademik	-2.873	6.520	-.095	-.441	.660
1 Aktif Beorganisasi	-.410	.231	-.681	-1.774	.079
Prestasi Akademik*Aktif Beorganisasi	.158	.063	1.098	2.531	.013

Sumber: Olahan data SPSS 16 (2020)

Dari hasil pengolahan data diatas maka diperoleh nilai signifikan prestasi akademik yang dimoderasi oleh keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi terhadap kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja sebesar $0,013 < 0,05$ yang artinya keaktifan mahasiswa berorganisasi memperkuat pengaruh prestasi akademik terhadap kesiapan memasuki dunia kerja.

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Pengolahan Data Uji Interaksi

Persamaan	β_1	β_2	β_3	β_4	β_5
A	$\beta_1 \neq 0$ (signifikan)	$\beta_2 \neq 0$ (signifikan)			
B	$\beta_1 \neq 0$ (signifikan)	$\beta_2 \neq 0$ (signifikan)	$\beta_3 = 0$ (tidak signifikan)		
C	$\beta_1 \neq 0$ (signifikan)	$\beta_2 \neq 0$ (signifikan)	$\beta_3 \neq 0$ (signifikan)	$\beta_4 \neq 0$ (signifikan)	$\beta_5 \neq 0$ (signifikan)

Sumber: Hasil Olahan Data (2020)

Berdasarkan hasil analisis diatas diketahui persamaan b, β_3 tidak signifikan ($\beta_3 = 0$) dan Z pada persamaan C, β_4 signifikan ($\beta_4 \neq 0$) dan β_5 signifikan ($\beta_5 \neq 0$) maka variabel Z merupakan *pure moderator*.

Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (X1) terhadap Kesiapan Mahasiswa dalam Memasuki Dunia Kerja (Y)

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh praktik kerja lapangan (X1) terhadap kesiapan mahasiswa Fakultas Ekonomi tahun 2016 dalam memasuki dunia kerja. Berdasarkan hasil analisis distribusi frekuensi variabel pengalaman praktik kerja lapangan dengan skor rata-rata 4,34 dan TCR sebesar 86,8 % dalam kategori sangat baik, yang bearti pengalaman praktik kerja lapangan mahasiswa Fakultas Ekonomi tahun 2016 sudah sangat baik namun masih bisa untuk ditingkatkan lagi. Sedangkan hasil analisis distribusi frekuensi variabel kesiapan mahasiswa Fakultas Ekonomi dalam memasuki dunia kerja dengan skor rata-rata 4,00 dan TCR sebesar 84 % dalam kategori sangat baik, yang bearti kesiapan mahasiswa Fakultas Ekonomi dalam memasuki dunia kerja sudah sangat baik namun masih bisa dimatangkan lagi kesiapannya.

Selain itu uji hipotesis juga membuktikan bahwa pengalaman praktik kerja lapangan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan mahasiswa Fakultas Ekonomi tahun 2016 dalam memasuki dunia kerja dengan nilai signifikansi sebesar $0,021 < 0,05$ dilihat dari uji yang dilakukan menggunakan SPSS versi 16. Artinya semakin luas pengalaman yang di dapat oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi tahun 2016 tentang praktik kerja lapangan maka semakin besar pula kesiapan mahasiswa Fakultas Ekonomi tahun 2016 tersebut memasuki dunia kerja.

Dengan adanya pelatihan atau praktik kerja sesuai dengan suasana dan tempat sesuai dengan bidang ilmu yang dikuasai oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi tahun 2016 akan membuat mahasiswa tersebut siap melaksanakan tugas-tugas di dunia kerja nantinya. Selain itu semakin banyak pengalaman yang dilalui oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi tahun 2016 tentang praktik kerja lapangan maka pengalaman itu akan memberikan kesiapan sedini mungkin untuk menjadi tenaga yang terampil di dunia kerja nantinya.

Serta semakin luas pengalaman praktik kerja lapangan mahasiswa Fakultas Ekonomi tahun 2016 maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan dirinya untuk siap bekerja setelah mereka lulus nantinya dibandingkan mahasiswa yang sama sekali tidak memiliki pengalaman praktik kerja lapangan. Hal ini dipertegas juga oleh penelitian Muktiani (2014) yang

mengatakan bahwa “magang yang dilaksanakan secara langsung di tempat dunia usaha atau dunia industri adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja seseorang”.

Sangat besar sekali mamfaat melaksanakan praktik kerja lapangan ini, salah satunya menurut Hamalik (2015), yang mengatakan praktik kerja lapangan merupakan bagian integral yang ada di program pelatihan, yang sangat penting untuk dilakukan karena memiliki beberapa mamfaat untuk mahasiswa yang melaksanakannya, seperti: mendapatkan pengetahuan, mendapatkan keterampilan, dan mendapatkan pengalaman langsung dari dunia kerja.

Menurut Sastro hadiwiryo dalam (Suryani, 2015) mengatakan juga bahwa pengalaman praktik kerja lapangan yang ditempuh oleh mahasiswa merupakan hal yang paling penting ketika memasuki dunia kerja karena sering kali praktik kerja yang dilakukan dilapangan pekerjaan sangat berbeda dengan teori yang diterima di bangku pendidikan.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian sebelumnya yaitu yang dilakukan oleh Desti Suryani (2015), yang berjudul “Pengaruh Motivasi Kerja, Prestasi Belajar, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi Di SMK Negeri 1 Bantul Tahun 2014/2015”. Yang menyatakan bahwa berpengaruh signifikan antara variabel pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul tahun 2014/2015.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan Penelitian Azizah et al., (2019), dengan judul “Pengaruh Persepsi Magang DU/DI Dan Pengalaman Organisasi Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa” yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perkuliahan magang DU/DI terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Penelitian Sari Mulia (2014) dengan judul “Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Pengalaman Praktik Kerja Industri Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Terhadap Kesiapan Untuk Bekerja Siswa Kelas XII Di SMK Swasta Kecamatan Padang Barat”. Juga menyatakan bahwa pengalaman praktik kerja industri berpengaruh signifikan terhadap kesipan memasuki dunia kerja.

Pengaruh Prestasi Akademik (X2) Terhadap Kesiapan Mahasiswa dalam Memasuki Dunia Kerja (Y)

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh prestasi akademik (X2) terhadap kesiapan mahasiswa Fakultas Ekonomi tahun 2016 dalam memasuki dunia kerja. Berdasarkan hasil analisis distribusi frekuensi variabel prestasi akademik dengan skor nilai rata-rata sebesar 3,48, dan standar deviasi sebesar 0,23, nilai untuk IPK tertinggi adalah sebesar 4,00 sedangkan IPK terendah sebesar 2,90. Dalam kategori sangat memuaskan, yang bearti prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi tahun 2016 sudah sangat baik namun masih bisa untuk ditingkatkan lagi. Sedangkan hasil analisis distribusi frekuensi variabel kesiapan mahasiswa Fakultas Ekonomi dalam memasuki dunia kerja dengan skor rata-rata 4,00 dan TCR sebesar 84 % dalam kategori sangat baik, yang bearti kesiapan mahasiswa Fakultas Ekonomi dalam memasuki dunia kerja sudah sangat baik namun masih bisa dimatangkan lagi kesiapannya.

Selain itu uji hipotesis juga membuktikan bahwa prestasi akademik berpengaruh signifikan terhadap kesiapan mahasiswa Fakultas Ekonomi dalam memasuki dunia kerja dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang di uji menggunakan SPSS versi 16. Yang artinya dapat dikatakan bahwa semakin tinggi prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi tahun 2016 maka semakin tinggi pula kesiapan mahasiswa Fakultas Ekonomi tahun 2016 dalam memasuki dunia kerja.

IPK yang tinggi secara tidak langsung memberikan tingkat kepercayaan diri yang tinggi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi tahun 2016 dalam melamar pekerjaan yang mereka inginkan, selain itu IPK yang tinggi juga menandakan kesiapan kerja yang matang dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki prestasi akademik yang rendah. Selain itu IPK juga merupakan salah satu syarat dalam melamar pekerjaan disebagian besar perusahaan yang di Indonesia maupun diluar negeri.

Alfianto, Thahar, & Zulfikarni (2013), juga menegaskan bahwa kepercayaan diri akan semakin tinggi dalam memasuki dunia kerja jika memiliki prestasi akademik yang memuaskan. Selain itu menurut Sukardi (2011) menyatakan bahwa prestasi akan menunjukkan informasi tentang kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam bidang akademik.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi yang tinggi sangat diperlukan untuk kesiapan mahasiswa Fakultas Ekonomi tahun 2016 dalam memasuki dunia kerja lebih professional lagi dan semakin tinggi prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi tahun 2016 yang digapai maka semakin tinggi pula tingkat kesiapan mahasiswa Fakultas Ekonomi tahun 2016 dalam memasuki dunia kerja.

Hasil penelitian ini didukung juga oleh penelitian Baiti & Munadi (2014) dengan judul "Pengaruh Pengalaman Praktik, Prestasi Belajar Dasar Kejuruan Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK". Yang menyatakan adanya pengaruh yang signifikan antara prestasi belajar dasar kejuruan terhadap kesiapan kerja siswa SMK.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Junaidi, Silvia, & Susanti (2018) dengan judul "Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang". Menguraikan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara prestasi belajar terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Serta penelitian ini sama juga dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Setyaningrum, Sawiji, & Ninghardjanti (2018) dengan judul "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Adminsistrasi Perkantoran Angkatan 2013 Universitas Sebelas Maret Surakarta" yang juga menyatakan adanya pengaruh yang signifikan antara prestasi belajar terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi Pendidikan Adminsistrasi Perkantoran Angkatan 2013 Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (X1) yang Dimoderasi oleh Keaktifan Mahasiswa dalam Berorganisasi (Z) terhadap Kesiapan Mahasiswa dalam Memasuki Dunia Kerja (Y)

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pengalaman praktik kerja lapangan yang dimoderasi oleh keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi terhadap kesiapan mahasiswa Fakultas Ekonomi tahun 2016 dalam memasuki dunia kerja. Berdasarkan hasil analisis data persamaan regresi kedua (B) β_3 maka diperoleh nilai signifikansi variabel keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi sebesar $0,067 > 0,05$ sehingga bisa disimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh antara keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi terhadap kesiapan mahasiswa Fakultas Ekonomi tahun 2016 dalam memasuki dunia kerja.

Kemudian pada hasil pengelolaan data signifikansi pada persamaan regresi ketiga (C) β_4 pada variabel interaksi (X1Z) terdapat pengaruh signifikan antara pengalaman praktik kerja lapangan yang dimoderasi oleh keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi terhadap kesiapan mahasiswa Fakultas Ekonomi tahun 2016 dalam memasuki dunia kerja sebesar $0,002 < 0,05$ dilihat dari uji hipotesis yang dilakukan menggunakan SPSS versi 16. Yang artinya dapat dikatakan bahwa keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi memperkuat pengaruh pengalaman praktik kerja lapangan terhadap kesiapan mahasiswa dalam berorganisasi.

Hasil dari penelitian yang dilakukan ini mengatakan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi tahun 2016 aktif dalam berorganisasi baik tingkat Fakultas maupun tingkat Universitas akan memudahkan mahasiswa Fakultas Ekonomi tahun 2016 dalam menjalankan aktivitas yang ada di dalam praktik kerja lapangan, salah satu contoh yang paling sering ditemukan dalam melaksanakan praktik kerja lapangan yaitu bagaimana cara berkomunikasi dengan lancar di depan umum serta mudah bekerja secara tim yang dimana nantinya hal tersebut akan mempermudah mahasiswa Fakultas Ekonomi tahun 2016 dalam mempersiapkan diri agar memasuki dunia kerja dengan terampil dan profesional.

Menurut Krisnamurti (2017) pengalaman berorganisasi adalah salah satu aspek yang membangun kesiapan kerja. Krisnamurti juga mengatakan bahwa dengan organisasi mahasiswa bisa menambah pengalaman, wawasan dan pengetahuan yang tidak diperoleh ketika pembelajaran dikelas. Selain itu menurut (Azizah et al., 2019) juga menyatakan bahwa dengan mengikuti organisasi dapat meningkatkan kemampuan *softskill*, menambah wawasan dan jaringan, minat dan bakat yang ditampung dan dikembangkan serta meningkatkan kompetensi sosial dan juga bekal nilai lebih yang menunjang nantinya dalam bekerja.

Penelitian ini sejalan juga dengan yang diuraikan Hamalik (2015) tentang mamfaat melaksanakan praktik kerja lapangan yang akan didapatkan oleh mahasiswa seperti: mendapatkan pengetahuan, mendapatkan keterampilan dan mendapatkan pengalaman langsung di dunia kerja. Sehingga dapat terpenuhi kesiapan kerja yang diinginkan karena kesiapan kerja sangat diperlukan untuk seseorang dalam memulai suatu pekerjaannya, dengan kesiapan yang matang akan memudahkan seseorang dalam mengatasi hal apapun, sehingga bisa memperoleh hasil yang lebih maksimal dibandingkan dengan yang tidak memiliki persiapan sama sekali.

Pengaruh Prestasi Akademik (X2) yang Dimoderasi oleh Keaktifan Mahasiswa dalam Berorganisasi (Z) Terhadap Kesiapan Mahasiswa dalam Memasuki Dunia Kerja (Y)

Pengaruh yang bisa dilihat dalam penelitian ini yaitu pengaruh prestasi akademik yang dimoderasi oleh keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi terhadap kesiapan mahasiswa Fakultas Ekonomi tahun 2016 dalam memasuki dunia kerja. Berdasarkan hasil analisis data persamaan regresi kedua (B) β_3 maka diperoleh nilai signifikansi variabel keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi sebesar $0,067 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh antara keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi terhadap kesiapan mahasiswa Fakultas Ekonomi tahun 2016 dalam memasuki dunia kerja.

Kemudian pada hasil pengelolaan data signifikansi pada persamaan regresi ketiga (C) β_5 pada variabel interaksi (X2Z) terdapat pengaruh signifikan antara prestasi akademik yang dimoderasi oleh keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi terhadap kesiapan mahasiswa Fakultas Ekonomi tahun 2016 dalam memasuki dunia kerja sebesar $0,013 < 0,05$ dilihat dari uji hipotesis yang dilakukan menggunakan SPSS versi 16. Yang artinya dapat dikatakan bahwa keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi memperkuat pengaruh prestasi akademik terhadap kesiapan mahasiswa dalam berorganisasi.

Kesimpulan dari Hasil penelitian yang dilakukan ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi tahun 2016 aktif dalam berorganisasi baik tingkat Fakultas maupun tingkat Universitas mampu meningkatkan prestasi akademik. Sebagai contoh dengan aktif berorganisasi dapat menambah wawasan, meningkatkan kematangan *Soft Skill*, dan memiliki banyak pengalaman terutama dibidang organisasi yang di ikuti, serta mendapatkan berbagai macam informasi baik itu di dalam kampus maupun di luar kampus. Sehingga dapat memudahkan mahasiswa Fakultas Ekonomi tahun 2016 untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan baru karena organisasi merupakan tempat melatih diri untuk bekerja sama. Semakin meningkatnya prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi tahun 2016 maka semakin tinggi pula kesiapan mahasiswa Fakultas Ekonomi tahun 2016 dalam terjun ke dunia kerja.

Sejalan dengan teori yang dijabarkan Slameto (2010), yang mengatakan bahwa dengan aktif berorganisasi akan menguatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik, serta bakat dan minat juga dikembangkan untuk meningkatkan prestasi akademik dari mahasiswa tersebut.

Sejalan juga dengan penelitian Solaeman & Purwanto (2017) yang berjudul "Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Mengikuti Organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY" yang menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi terhadap prestasi belajar.

Hal ini juga di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2017), dengan judul "Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta". Yang memperoleh hasil

yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Tetapi hasil penelitian Marantika (2009), bertolak belakang dengan penelitian ini, menurutnya mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi dapat menurunkan prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. Dan hal tersebut juga sejalan dengan beberapa teori seperti Ahmadi (2010) yang mengatakan jika aktif dalam berorganisasi merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi langsung prestasi akademik mahasiswa, sehingga jika mahasiswa tidak pandai dalam mengelola waktu antara belajar dan berorganisasi maka hal tersebut akan menurunkan prestasi akademik mahasiswa.

Namun fakta yang ada ketika dilakukan penelitian di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang khususnya tahun masuk 2016 menunjukkan dengan aktif mahasiswa dalam berorganisasi akan meningkatkan prestasi akademik mahasiswa, sehingga mahasiswa Fakultas Ekonomi tahun masuk 2016 lebih siap dalam memasuki dunia kerja.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman praktik kerja lapangan terhadap kesiapan mahasiswa Fakultas Ekonomi tahun 2016 dalam memasuki dunia kerja. Artinya semakin luas pengalaman praktik kerja lapangan yang mahasiswa dapatkan maka semakin siap pula mahasiswa Fakultas Ekonomi tahun 2016 dalam memasuki dunia kerja. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi akademik terhadap kesiapan mahasiswa Fakultas Ekonomi tahun 2016 dalam memasuki dunia kerja. Artinya semakin bagus prestasi yang mahasiswa capai maka semakin percaya diri pula mahasiswa Fakultas Ekonomi tahun 2016 dalam memasuki dunia kerja. (3) Keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi secara signifikan memperkuat hubungan antara pengalaman praktik kerja lapangan terhadap kesiapan mahasiswa Fakultas Ekonomi tahun 2016 dalam memasuki dunia kerja. (3) Keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi secara signifikan memperkuat hubungan antara prestasi akademik terhadap kesiapan mahasiswa Fakultas Ekonomi tahun 2016 dalam memasuki dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2010). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Alfianto, A., Thahar, H. E., & Zulfikarni, Z. (2013). Ungkapan kepercayaan rakyat dikecamatan tapan kabupaten pesisir selatan. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(2), 318–323.
- Azizah, N., Santoso, S., & Sumarti, S. (2019). pengaruh persepsi magang dunia usaha/dunia industri dan pengalaman organisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 5(1), 95–106.
- Badan Pusat Statistik. (2019). *Statistik Indonesia 2018*. Jakarta Pusat.
- Baiti, A. A., & Munadi, S. (2014). pengaruh pengalaman praktik, prestasi belajar dasar kejuruan dan dukungan orang tua terhadap kesiapan kerja siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi* 4.2.
- Baiti, H. N. (2010). *Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Di MTS*

- Miftahul Huda Muncar Banyuwangi 2009-2010. Malang: Fakultas Psikologi.
- Departemen Tenaga Kerja RI. (2011). *Undang-undang No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan*.
- Franita, R. (2016). Analisa pengangguran di Indonesia. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(3), 88–93.
- Hamalik, O. (2015). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Junaidi, N., Silvia, A., & Susanti, D. (2018). pengaruh motivasi memasuki dunia kerja dan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Pegeri Padang. *Jurnal Ecogen*, 1(2).
- Krisnamurti, T. F. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 6(1), 65–76.
- Marantika, I. (2009). Pengaruh Keaktifan Organisasi Ekstrakurikuler dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Negeri Malang. *Skripsi Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi UM*.
- Muktiani, E. E. (2014). Pengaruh Praktik Kerja Industri Dan Prestasi Akademik Mata Diklat Produktif Akuntansi Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Klas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Nasional Pati Tahun Pelajaran 2012/2013. *Economic Education Analysis Journal*, 3(1).
- Mulia, S. (2014). Pengaruh Motivasi memasuki dunia kerja, pengalaman praktik kerja industri dan hasil belajar mata pelajaran produktif terhadap kesiapan untuk bekerja siswa kelas XII di SMK swasta kecamatan padang barat. *Skripsi UNP*.
- Pratiwi, S. S. (2017). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 6(1).
- Setyaningrum, Sawiji, & Ninghardjanti. (2018). pengaruh keaktifan berorganisasi dan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi pendidikan Administrasi perkantoran angkatan 2013 Universitas Sebelas Maret Surakarta. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 2(2), 26–40.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Solaeman, A., & Purwanto, P. (2017). pengaruh keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi himpunan mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran (HIMA ADP) dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran S1*, 6(3), 296–305.
- Sukardi. (2011). *Metodologi penelitian pendidikan kopetensi dan praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suryani, D. (2015). Pengaruh Praktik Kerja Industri Dan Prestasi Akademik Mata Diklat Produktif Akuntansi Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Klas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Nasional Pati Tahun Pelajaran 2012/2013. *Undergraduated Thesis*.
- Widyatmoko, Y. (2014). Pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta*.